

## **Inisiasi Pemberdayaan Ibu-ibu Penggerak PKK Taman Pintar "Tunas Bangsa" Manyaran Kecamatan Semarang Barat Bagi Penguatan Wirausaha Dalam Rangka Persiapan Hari Kesatuan Gerak PKK (HKG-PK)**

**Novita Mariana<sup>1</sup>, Agus Prasetyo Utomo<sup>2</sup>, Saefurrohman<sup>3</sup>, Dewi Handayani<sup>4</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Sistem Informasi, Universitas Stikubank Semarang

Email: [novita\\_mariana@edu.unisbank.ac.id](mailto:novita_mariana@edu.unisbank.ac.id)

Email: [mustagus@edu.unisbank.ac.id](mailto:mustagus@edu.unisbank.ac.id)

<sup>3,4</sup>Program Studi Teknik Informatika, Universitas Stikubank Semarang

Email: [saefurr@edu.unisbank.ac.id](mailto:saefurr@edu.unisbank.ac.id)

Email: [dewi\\_h@edu.unisbank.ac.id](mailto:dewi_h@edu.unisbank.ac.id)

**Submitted:** 10-12-2022

**Revised:** 08-02-2023

**Accepted:** 30-06-2023

### **Abstract**

*Community empowerment which is a mentoring activity to help the community develop their own abilities where each individual participates in activities in their environment in accordance with the expected goals. The "Tunas Bangsa" smart park is a gathering place for a group of people in the Manyaran area which aims to explore various knowledge that can be applied to groups of children, youth, Kelompok Usaha Bersama (Kube), PKK activists, Posyandu activists, including RT and RW who it's in a smart garden neighborhood. Activities at the "Tunas Bangsa" smart park is tailored to the needs of the target community groups, such as various activities that can hone educational, educational, and creative skills. PKK Movement Unity Day is a community movement for family empowerment with the initiation of PKK driving mothers for family welfare by empowering according to potential and needs, where the activities carried out always follow the dynamics that occur in the community. One of the activities initiated is in the form of people's market activities which are routinely carried out with the sellers are MSMEs and the community in the "Tunas Bangsa" smart park environment. The aim of holding a people's market is synergized with various activities such as healthy walks, creative competitions, and fashion shows as an effort to explore the potential for independent entrepreneurship. Assistance in the form of facilitation and initiation of people's market activities to activate the Movement-PKK Unity Day which is routinely carried out is hoped to be able to develop entrepreneurial abilities for PKK activist mothers as supporters of family welfare.*

**Keywords:** *Creative Entrepreneurs, Movement-PKK Unity Day, Smart Parks, PKK Activists*

### **Abstrak**

Pemberdayaan masyarakat yang merupakan kegiatan pendampingan untuk membantu masyarakat mengembangkan kemampuan sendiri dimana setiap individu ikut berpartisipasi dalam aktivitas di lingkungannya sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Taman pintar "Tunas Bangsa" merupakan satu tempat berkumpulnya sekelompok masyarakat di wilayah Manyaran yang bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai pengetahuan yang bisa diterapkan bagi kelompok anak-anak, remaja, Kelompok Usaha Bersama (Kube), pegawai PKK, pegawai Posyandu, termasuk RT dan RW yang ada di lingkungan taman pintar. Kegiatan di taman pintar "Tunas Bangsa" disesuaikan dengan kebutuhan kelompok masyarakat sasaran, seperti berbagai aktivitas yang bisa mengasah keterampilan edukasi, pendidikan, dan kreativitas. Hari Kesatuan Gerak PKK merupakan satu gerakan masyarakat untuk pemberdayaan keluarga dengan inisiasi ibu-ibu penggerak PKK bagi kesejahteraan keluarga dengan pemberdayaan sesuai potensi dan kebutuhan, dimana aktivitas yang dilakukan selalu mengikuti dinamika yang terjadi dimasyarakat. Salah

satu kegiatan yang diinisiasi berupa kegiatan pasar rakyat yang rutin dilakukan dengan para penjualnya adalah UMKM dan masyarakat yang ada di lingkungan taman pintar "Tunas Bangsa". Tujuan digelarnya pasar rakyat yang disinergikan dengan berbagai aktifitas seperti jalan sehat, lomba kreativitas, dan fashion show sebagai salah satu upaya untuk menggali potensi berwirausaha mandiri. Pendampingan dalam bentuk fasilitasi dan inisiasi kegiatan pasar rakyat untuk menggiatkan hari Kesatuan Gerak-PKK yang rutin dilakukan harapannya bisa menumbuhkembangkan kemampuan berwirausaha bagi ibu-ibu penggerak PKK sebagai pendukung kesejahteraan keluarga.

**Kata Kunci:** Penguatan Wirausaha, Hari Kesatuan Gerak-PKK, Taman Pintar, Pasar Rakyat

## 1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan sebagai sebuah proses dimana orang untuk ikut serta berpartisipasi dalam, berbagai pengontrolan atas, dan mempengaruhi terhadap, kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk memberikan daya (*empowerment*) atau penguatan (*strengthening*) kepada masyarakat. Pemberdayaan masyarakat juga diartikan sebagai kemampuan individu yang bersenyawa dengan masyarakat dalam membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan sehingga bertujuan untuk menemukan alternatif-alternatif baru dalam pembangunan masyarakat (Rahman & Hilmi, 2021).

Pemberdayaan masyarakat adalah satu proses dimana orang-orang di tingkat masyarakat yang lebih rendah, yang mungkin memiliki sumber daya lebih sedikit atau peluang, dapat mengendalikan hidupnya serta membuat perubahan

yang berarti. Dimana mereka dapat menciptakan suasana dimana mereka dapat mengambil bagian dalam pengambilan keputusan serta meningkatkan kesejahteraan dengan mengembangkan keterampilan dan pengetahuan. Pemberdayaan masyarakat memungkinkan orang untuk mengambil tanggung jawab atas mata pencaharian mereka dan muncul inisiatif untuk menjadikan lingkungannya sebagai tempat yang lebih baik untuk hidup. Hal ini juga berkaitan dengan menanamkan norma-norma budaya kerja keras, penghematan, keterbukaan, dan tanggung jawab untuk mencapai kemandirian dan penentuan nasib sendiri yang lebih tinggi. (Hikmawati, 2022).

Pemberdayaan didefinisikan sebagai satu proses untuk meningkatkan *self-efficacy* dan membantu orang untuk mengendalikan dan mengatasi hambatan sumber daya (Atok et al., 2022).

Wirausaha adalah orang yang memiliki semangat, sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan,

yang berani memanfaatkan sumber daya apa pun untuk mengambilnya sebagai peluang dalam menghasilkan nilai tambah dan peluang baru (Hendrawan & Sirine, 2017).

Motivasi kewirausahaan merupakan faktor utama untuk merangsang awal dalam berusaha. Melalui kegiatan yang bisa menumbuhkembangkan *mindset* berwirausaha sebagai motivasi bagi pengusaha rintisan dan UMKM untuk mengembangkan bisnisnya (Al izzah & Samoedra, 2022).

Kesuksesan dalam berwirausaha adalah dengan tercapainya tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan oleh wirausaha, yang memungkinkan kelangsungan usaha dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Vidyatmoko & Rosadi, 2015).

Dalam upaya meningkatkan kinerja dalam berwirausaha UMKM harus selalu menambah pengetahuan dan keterampilan baik melalui pendidikan dan keterampilan serta berpartisipasi dalam program-program yang ditawarkan oleh lembaga sertifikasi ataupun pemerintah. Kemampuan untuk selalu berinovasi, proaktif, dan pengambilan risiko adalah persyaratan penting untuk mempertahankan bisnis yang akan berdampak pada kesuksesan perusahaan berdasarkan hubungan

antara inovasi dengan kinerja UMKM (pangsa pasar dan kepuasan pelanggan).

*Mindset* Kewirausahaan dikenali sebagai satu pola pikir yang mengarah pada perilaku manusia terhadap kegiatan dan hasil kewirausahaan serta kemampuan menganalisis yang bisa mengkorelasikan berbagai pendekatan secara holistik. Kemampuan pola pikir kewirausahaan yang baik memiliki hubungan yang signifikan terhadap kinerja UMKM (Fauzi & Setyawan, 2018).

Kompetensi seperti mengenali peluang dan tantangan, organisasi kelembagaan, jejaring, komitmen strategis, kemandirian, pengalaman, memiliki hubungan yang sangat signifikan terhadap kinerja UMKM.

*Mindset* kewirausahaan dan kompetensi kewirausahaan pada UMKM mempengaruhi kinerja secara positif dan signifikan. Kompetensi diperlukan berkaitan dengan kemampuan mengenali peluang dan tindakan secara langsung, kreativitas, manajemen risiko, serta bersikap proaktif dan waspada terhadap kompetisi dari eksternal usaha. Kemampuan menumbuhkembangkan wirausaha dan kompetensi kewirausahaan, sangat berdampak pada kesuksesan bisnis. Apabila pelaku usaha atau UMKM ingin meningkatkan kinerja

melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan dengan pendidikan dan program sesuai dengan karakter usaha. Kompetensi kewirausahaan juga memegang peranan penting dalam kesuksesan usaha, dengan memiliki kreativitas, kepercayaan diri, keterampilan memecahkan masalah, keterampilan mobilisasi sumber daya, kemampuan untuk mengidentifikasi dan menangkap peluang, membuat jejaring dan memiliki pengetahuan tentang teknologi. Kemampuan *mindset* dan kompetensi kewirausahaan diperlukan untuk perkembangan bisnis dan perusahaan agar sukses.

PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) merupakan gerakan pembangunan yang tumbuh dari bawah, dikelola oleh, dari dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang sejahtera. PKK adalah lembaga sosial kemasyarakatan yang independen non profit dan tidak berafiliasi kepada suatu partai politik tertentu (SUSATIN, 2019).

Hari Kesatuan Gerak PKK merupakan satu gerakan masyarakat untuk pemberdayaan keluarga dengan inisiasi ibu-ibu PKK bagi kesejahteraan keluarga. Jika keluarga-keluarga Indonesia dapat diberdayakan sesuai dengan potensi dan kebutuhannya, maka

gerakan PKK juga berpotensi memberdayakan masyarakat secara keseluruhan. Aktivitas gerakan PKK harus selalu mengikuti perkembangan zaman sehingga secara dinamis mengikuti dinamika yang terjadi dimasyarakat. Nuansa pembaharuan dalam gerakan PKK bisa diselaraskan dengan kebijakan pemerintah dalam upaya kesejahteraan masyarakat. Ekonomi kreatif pada hakikatnya adalah kegiatan ekonomi yang mengutamakan pada kreativitas berpikir untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda yang memiliki nilai dan bersifat komersial.

Kegiatan pendampingan bagi masyarakat dilakukan di taman pintar "Tunas Bangsa" yang terletak di RW.1 kelurahan Manyaran kecamatan Semarang Barat. Taman pintar dibangun untuk tujuan menginisiasi masyarakat sekitar bisa mewadahi berbagai kegiatan untuk tujuan mengembangkan kreativitas dalam bentuk edukasi, pelatihan, bimbingan teknis dan pendampingan dengan mengeksplorasi berbagai keterampilan yang bisa mendukung kreativitas sesuai dengan kelompok yang terbentuk di taman pintar "Tunas Bangsa" wilayah kelurahan Manyaran kecamatan Semarang Barat (gambar 1).



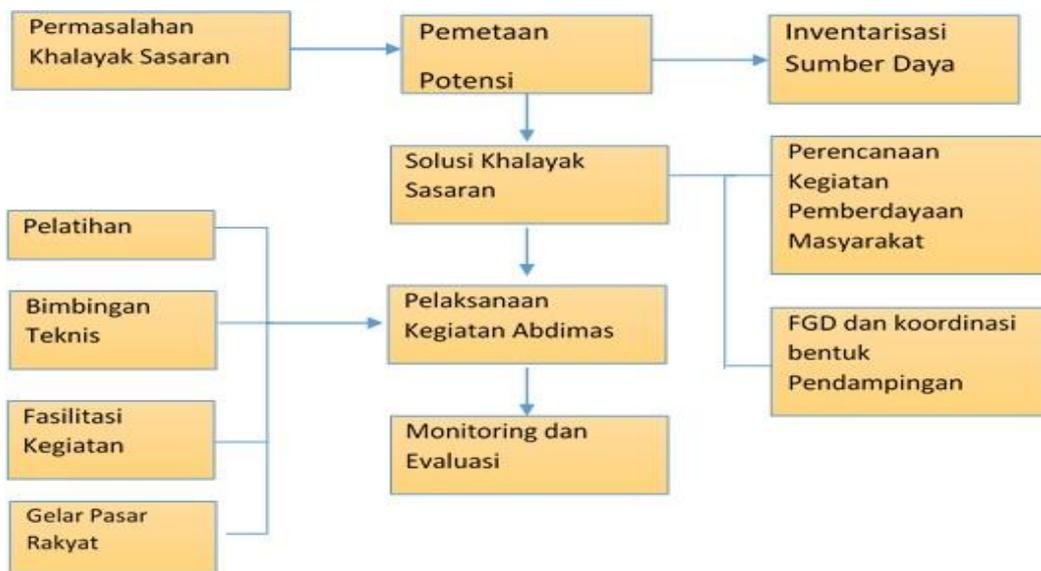
Gambar 1. Gambar Taman Pintar “Tunas Bangsa”

Taman Pintar “Tunas Bangsa” merupakan satu tempat atau wadah tempat berkumpulnya sekelompok masyarakat yang bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai pengetahuan yang bisa diterapkan bagi kelompok remaja, anak-anak, PAUD, Kelompok Usaha Bersama (Kube), kader PKK, kader Posyandu, termasuk RT dan RW yang ada di lingkungan taman pintar. Kegiatan di taman pintar disesuaikan dengan kebutuhan kelompok masyarakat sasaran, dengan fasilitasi yang ada saat ini belum optimal, pendampingan dan

pemberdayaan dilakukan sesuai dengan tujuan utama taman pintar untuk jenis aktivitas yang sesuai dengan lingkungan.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilingkungan taman pintar “Tunas Bangsa” Kelurahan Manyaran Semarang Barat dalam upaya menumbuhkan kembangkan jiwa kewirausahaan dengan tahapan sebagai berikut :



Gambar 2. Gambar Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Taman Pintar “Tunas Bangsa”

## 1. Permasalahan Khalayak Sasaran

Pada tahap ini dilakukan kelayakan dan *survey* lapangan untuk kegiatan yang bisa dilakukan tidak hanya berdasar *event* yang ada tetapi bisa dijadwalkan supaya target yang diharapkan bisa terukur. Kegiatan pengabdian pada masyarakat disesuaikan dengan permasalahan yang ada di lingkungan Taman pintar “Tunas Bangsa” dalam bentuk pendampingan yang berkelanjutan melalui partisipasi pemberdayaan masyarakat dengan mengidentifikasi aktivitas yang ada selama ini dan apa saja yang perlu dikembangkan supaya keberadaan Taman pintar “Tunas Bangsa” yang sudah dibangun di Kelurahan Manyaran Kec. Semarang Barat bisa berdaya guna dan bermanfaat.

## 2. Pemetaan Potensi

Pemetaan potensi perlu dilakukan supaya pendampingan dalam bentuk pelatihan, bimbingan teknis, dan fasilitasi tepat sasaran yaitu berupa edukasi bagi PAUD, Anak-anak dan Remaja dengan kegiatan yang sesuai kebutuhan mereka, pelatihan bagi penggerak PKK dengan mengasah kreativitas, menggali kemampuan berwirausaha, fasilitasi kegiatan yang bisa mendukung berbagai kegiatan yang bisa menggerakkan

aktivitas masyarakat dilingkungan Taman pintar “Tunas Bangsa”.

## 3. Solusi Khalayak Sasaran

Solusi bagi khalayak sasaran setelah dilakukan identifikasi dan pemetaan masalah supaya kegiatan pengabdian pada masyarakat yang akan dilakukan tepat sasaran dan berdaya guna perlu dilakukannya perencanaan kegiatan melalui pemberdayaan masyarakat serta, melakukan FGD dengan pemangku kepentingan yaitu pihak Kelurahan Manyaran, pihak RW yang akan menggerakkan masyarakat sekitar untuk melakukan pameran dalam upaya Gelar UMKM di acara hari Kesatuan Gerak PKK untuk rencana kegiatan dalam menentukan persiapan kegiatan

## 4. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan diberikan dalam bentuk: a) Pelatihan-pelatihan, b) Bimbingan teknis, c) Fasilitasi kegiatan, d) Gelar Pasar Rakyat.

## 5. Monitoring dan Evaluasi

*Monitoring* dilakukan secara berkala untuk melihat keterserapan dan suksesnya pendampingan yang sudah dilakukan sebagai dasar evaluasi bagi penyelenggaraan di tahun berikutnya sehingga pendampingan yang berkelanjutan

sesuai dengan rencana dan harapan. Industri kreatif merupakan industri yang memanfaatkan kreativitas, keterampilan serta bakat individu. Implementasi tahapan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat disesuaikan dengan aktivitas yang ada di masyarakat dengan tujuan untuk penguatan dan pengembangan dari kegiatan yang sudah ada sebelumnya sehingga aktivitas yang baru bisa bersinergi dengan aktivitas yang sudah secara rutin berjalan. Untuk menciptakan kesejahteraan maupun lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan mengeksplorasi daya kreasi suatu individu, dimana dengan pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan mengeksploitasi daya kreasi dan daya cipta individu tersebut.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Pada Masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan untuk acara "Hari Kesatuan Gerak - PKK di Taman pintar "Tunas Bangsa" kelurahan Manyaran kecamatan Semarang Barat diselenggarakan dalam upaya pendampingan yang berkelanjutan melalui pemberdayaan masyarakat di lingkungan sekitar. Strategi pelaksanaan fasilitasi dalam bentuk

Pasar Rakyat yang melibatkan UMKM dan masyarakat sekitar yang berjualan disinergikan dengan kegiatan rutin seperti senam, jalan sehat, olah raga, serta kegiatan PAUD. Fasilitasi dalam upaya memperingati Hari Kesatuan Gerak-PKK kelurahan Manyaran kecamatan Semarang Barat yang juga dibarengi dengan berbagai lomba salah satunya lomba *fashion show* batik. Tahapan pelaksanaan kegiatan untuk acara "Hari Kesatuan Gerak - PKK" adalah sebagai berikut:

#### a. Survey lapangan

Survey lapangan diperlukan untuk alokasi tempat bagi UMKM-UMKM yang terlibat dan Tim Unisbank yang juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan dengan ikut serta menampilkan produk-produk dari Wirausaha sehingga harapannya bisa mendorong UMKM di lingkungan taman pintar "Tunas Bangsa" bisa saling bekerja sama dan bersinergi dalam mengembangkan usaha. Survey lapangan juga untuk melihat kesiapan tim selama berlangsungnya acara.

#### b. Persiapan material kegiatan meliputi:

Koordinasi dengan perwakilan dari orang-orang yang terlibat di Kelurahan RW dan RT berkaitan

dengan kebutuhan konsumsi, materi selama pelaksanaan.

Koordinasi yang berkaitan dengan *rundown* acara dan tamu-tamu yang perlu diundang untuk bisa memperkenalkan UMKM dan gerakan PKK di lingkungan Taman Pintar "Tunas Bangsa".

c. Gladi bersih sebelum pelaksanaan.

d. Pembagian koordinator lapangan

Hal ini dilakukan supaya pelaksanaan kegiatan bisa berlangsung dengan baik sesuai dengan deskripsi kerja.

e. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi dua yaitu Gladi bersih dan pengecekan semua kebutuhan untuk acara gebyar hari Gerak PKK dan kebutuhan sarana dan prasarana yang mendukung keberlangsungan kegiatan. Pengecekan dan koordinasi lapangan sangat diperlukan supaya pada saat pelaksanaan dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

f. *Monitoring* dan evaluasi Kegiatan

*Monitoring* dilakukan secara berkala untuk melihat keterserapan dan suksesnya pendampingan yang sudah dilakukan sebagai dasar evaluasi bagi penyelenggaraan di tahun berikutnya sehingga pendampingan yang berkelanjutan sesuai dengan rencana dan harapan.

g. Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi kegiatan diperlukan untuk melihat kegiatan apakah sudah berjalan dengan baik dan sudah diterapkan sesuai dengan rencana yang sudah dilakukan dokumentasi diperlukan sebagai dasar untuk pendampingan berikutnya supaya kegiatan secara berkala bisa dilakukan dan masyarakat bisa secara langsung mendapatkan manfaat dengan UMKM yang ada sudah bisa mulai tumbuh.

Kegiatan inisiasi pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan dengan fasilitasi pelaksanaan acara memperingati Hari Kesatuan Gerak-PKK dilaksanakan dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan demi suksesnya acara supaya bisa tepat sasaran dan berdaya guna bagi mitra khalayak sasaran. Kegiatan dilakukan secara bersama di Taman pintar "Tunas Bangsa" kelurahan Manyaran Kecamatan Semarang Barat bekerja sama dengan tim Pengabdian Unisbank, Wiramuda Unisbank, Lezate Jamur, Karya Kriya Batik, Kecamatan Semarang Barat dan Kelurahan Manyaran dan pemerintahan Kota Semarang untuk keperluan Hari Kesatuan Gerak-PKK yang saling bersinergi demi suksesnya acara.

Koordinasi dan jam pelaksanaan dilakukan di hari Sabtu dan Minggu

agar tidak mengganggu kegiatan utama dan UMKM yang bisa diselaraskan dengan acara gelar UMKM untuk berjalan.

Pelaksanaan kegiatan fasilitasi Pasar rakyat dengan sinergi kegiatan rutin dan Hari Kesatuan Gerak-PKK dengan tujuan menumbuh kembangkan wirausaha masyarakat di lingkungan Taman pintar “Tunas Bangsa”.

Terselenggaranya kegiatan UMKM dalam bentuk pameran yang bisa menyajikan produk-produknya di acara gebyar UMKM dalam rangka Hari Kesatuan Gerak PKK di kelurahan Semarang Barat.

Pendampingan tim Abdimas yang dilakukan secara berkelanjutan dengan Mitra Sasaran

bisa terukur dengan kegiatan-kegiatan degan inisiasi dari tim pengabdian dengan mempersiapkan UMKM yang akan didampingi berkaitan dengan produk dan fasilitasi dalam bentuk tempat *display* untuk bisa pameran produk-produknya menambah ketrampilan dan kreativitas dan wawasan baru bagi mitra terutama bagi mitra penggerak PKK dalam melakukan pendampingan dan pemberdayaan masyarakat terutama UMKM. Hal itu dilakukan sebagai upaya dalam persiapan hari Kesatuan Gerak PKK bagi ibu-ibu PKK di wilayah Kelurahan Kembangarum dengan kegiatan yang dipusatkan di taman pintar “tunas bangsa”. Kegiatan ditunjukkan pada gambar 3 dan 4.



Gambar 3. Gelar Kreativitas dengan Lomba Fashion Show Batik



Gambar 4. Gambar Display Produk UMKM

#### 4. PENUTUP

Inisiasi Pemberdayaan Ibu-ibu Penggerak PKK Taman Pintar “Tunas Bangsa” Manyaran Kecamatan Semarang Barat dilakukan dengan cara melakukan pendampingan yang berkelanjutan dengan pemberdayaan masyarakat dan UMKM di sekitar taman pintar.

Peningkatan *mindset* wirausaha dengan menggali potensi yang ada untuk tujuan bisa menumbuhkan kembangkan kreativitas, inovasi dan produk yang memiliki nilai jual yang tinggi. Kegiatan pendampingan dilakukan dengan menyinergikan berbagai pemangku kepentingan seperti remaja, anak-anak, PAUD, Kelompok Usaha Bersama (Kube), kader PKK, kader Posyandu, termasuk RT dan RW, sehingga tujuan pendampingan dengan pemberdayaan masyarakat bisa kesinambungan dan tepat sasaran serta berdaya guna sesuai dengan

rencana untuk meningkatkan wirausaha rintisan yang sudah berjalan selama ini.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

Al izzah, H. K. N., & Samoedra, A. D. A. (2022). Motivasi menjadi wirausaha di daerah Karawang. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(11), 5049-5053.

<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i11.1833>

Atok, A., Santoso, P., Jenderal, D., Daerah, O., Dalam, K., & Wisata, D. (2022).

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM DESA WISATA I . Pendahuluan Kondisi ekonomi masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat pada suatu negara . Masalah ini merupakan salah satu

- permasalahan yang telah cukup.  
*Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan (J-3P)*, 7(2), 33-48.
- Fauzi, A., & Setyawan, I. (2018). Mindset Kewirausahaan Mahasiswa Bisnis dan Non-Bisnis. *Cakrawala Management Business Journal*, 1(1), 134-151. <https://doi.org/10.30862/cm-bj.v1i1.9>
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03), 291-314. <https://doi.org/10.1097/SCS.0b013e318240fa84>
- Hikmawati, N. K. (2022). Community Empowerment Efforts. *Journal Intellectual Sufism Research (JISR)*, 4(2), 96-103. <https://doi.org/10.52032/jisr.v4i2.110>
- Rahman, M. A., & Hilmi, M. I. (2021). Hubungan Pemberdayaan Masyarakat Perajin " Bernyet " dengan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Poncogati Kabupaten Bondowoso The Relationship Between " Bernyet " Craftmen Empowerment And The Welfare Of Their Family In Poncogati Village Bondowoso Regency Ab. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1), 66-69.
- SUSATIN, S. (2019). Strategi Tim Penggerak Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Dalam Meningkatkan Program Kerja Pkk Di Desa Gandoang Kecamatan Salem Kabupaten Brebes. *Jurnal MODERAT*, 5(2), 139-152. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat>
- Vidyatmoko, D., & Rosadi, A. H. Y. (2015). Faktor Utama Kesuksesan Wirausaha di Industri Pangan. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 14(1), 47-65. <https://doi.org/10.12695/jmt.2015.14.1.4>